

**USUL PROGRAM**

**KKS LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2015**



**PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT LOKAL MELALUI  
PENGEMBANGAN KOMODITAS KELAPA DAN TANAMAN SELA  
DENGAN PENDEKATAN SISTEM AGROFORESTY DI DESA  
MOTOMINGO KECAMATAN GENTUMA RAYA  
KABUPATEN GORONTALO UTARA**

**Oleh**

**Dr. Amir Halid. SE.,M.Si/NIP. 19720109 200501 1 002  
Amelia Murtisari. SP.,M.Sc/NIP. 19860728 201012 2 007**

Biaya Melalui Dana PNBP LPM UNG, TA 2015

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS ILMU-ILMU PERTANIAN  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
TAHUN 2015**

HALAMAN PENGESAHAN  
KIKS PENGABDIAN SEMESTER GENAP 2014/2015

- 1. Judul Kegiatan : Peningkatan Ekonomi Masyarakat Lokal Melalui Pengembangan Komoditas Kelapa dan Tanaman Sela dengan Pendekatan Sistem Agroforestry di Desa Motomingo Kecamatan Gentuno Raya Kabupaten Gorontalo Utara
- 2. Lokasi : Desa Motomingo, Kecamatan Gentuno Raya, Kabupaten Gorontalo Utara
- 3. Ketua Tim Pelaksana
  - a. Nama : Dr. Amir Haldid, M.Si
  - b. NIP : 197201092005011002
  - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 b
  - d. Program Studi/Jurusan : Agribisnis / Agribisnis
  - e. Bidang Keahlian :
  - f. Alamat Kantor/Temp /Faks/E-mail : 082114055999 / amirhaldid.ung@yahoo.com
  - g. Alamat Rumah/Temp /Faks/E-mail : -
- 4. Anggota Tim Pelaksana
  - a. Jumlah Anggota : 1 orang
  - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Amella Murtisari, SP., M.Sc /
  - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
  - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
- 5. Lembaga/Instansi Mitra
  - a. Nama Lembaga / Mitra : Desa Motomingo
  - b. Penanggung Jawab : Kadri Al Hamid
  - c. Alamat/Temp./Fax/Surel : Desa Motomingo, Kecamatan Gentuno, Kabupaten Gorontalo Utara
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : -
  - e. Bidang Kerja/keahlian : Usahatani Kelapa
- 6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
- 7. Sumber Dana
  - a. Total Biaya : PNPB 2015
  - b. : Rp. 25.000.000,-



Gorontalo, 27 Januari 2015

Ketua  
*Amir Haldid*  
(Dr. Amir Haldid, M.Si)  
NIP. 197201092005011002

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
Halaman Sampul .....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Daftar Isi .....	iii
Ringkasan.....	iv
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Deskripsi Potensi Bahan Baku, Wilayah dan Masyarakat.....	1
1.2. Permasalahan dan Penyelesaian.....	2
1.3. Teknologi/Metode yang digunakan.....	3
1.4. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya.....	6
BAB II TARGET DAN LUARAN.....	8
BAB III METODE PELAKSANAAN .....	9
3.1. Persiapan dan Pembekalan.....	9
3.2. Pelaksanaan.....	10
3.3. Rencana Keberlanjutan Program.....	11
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	12
BAB V BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN.....	13
5.1. Anggaran Biaya diajukan .....	13
5.2. Jadwal Kegiatan.....	14
5.3. Tempat kegiatan.....	16
DAFTAR PUSTAKA .....	16
LAMPIRAN .....	17

## RINGKASAN

Kegiatan KKS-Pengabdian UNG yang berlokasi di Desa Motomingo bertujuan untuk 1) meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pengembangan komoditas kelapa 2).memberi pengetahuan mengenai pemanfaatan lahan tanam kelapa dengan tanaman sela untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga masyarakat lokal, 3) Memberikan pengetahuan kepada petani kelapa tentang manajemen usahatani kelapa dari tahap produksi sampai pemasaran hasil panen, 4) memperkuat kelembagaan petani kelapa dengan pembentukan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan), 5) melakukan pemberdayaan masyarakat dengan sentuhan ilmu dan teknologi. Bagi dosen dan mahasiswa untuk mengembangkan ekonomi masyarakat lokal melalui usahatani kelapa dan tanaman sela. Tema hasil jangka panjang program KKS-Pengabdian ini adalah keberdayaan masyarakat melalui sentuhan ilmu dan teknologi pada kegiatan usahatani kelapa yang lebih produktif dengan mengembangkan komoditas kelapa dan tanaman sela sehingga terjadi peningkatan pendapatan rumah tangga. Dengan peningkatan ekonomi masyarakat lokal, maka tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Motomingo, Kecamatan Gentuma Raya, Kabupaten Gorontalo Utara akan jauh lebih baik, dampaknya pembangunan manusia yang berkualitas akan terwujud.

Metode yang dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut adalah pemberdayaan masyarakat dengan mentransfer ilmu dan teknologi manajemen usahatani kelapa. Metode yang digunakan adalah dengan memberikan pengetahuan yang disertai praktek pembelajaran secara berkelompok, teknologi proses budidaya, penanaman tanaman sela, pemeliharaan, pemupukan, strategi pemasaran hasil dan penguatan kelembagaan yang berdaya saing. Pembelajaran disertai praktek akan dilakukan mahasiswa bersama kelompok sasaran sebagai lembaga mitra yaitu kelompok petani kelapa adan PNPM Mandiri Pedesaan di Desa Motomingo.

Kata Kunci: *Pengembangan kelapa, tanaman sela, peningkatan ekonomi masyarakat, kks-pengabdian.*

## BAB I. PENDAHULUAN

### 1.1. Potensi bahan baku, wilayah dan Masyarakat

Potensi wilayah yang dimiliki oleh Kabupaten Gorontalo Utara merupakan faktor pendukung kegiatan KKS bagi mahasiswa UNG. Kabupaten Gorontalo Utara adalah sebuah kabupaten di Provinsi Gorontalo yang terbentuk berdasarkan Undang – Undang Nomor 11 Tahun 2007 pada tanggal 2 Januari 2007. Kabupaten Gorontalo Utara terdiri atas 11 kecamatan dan 123 desa dengan jumlah penduduk 85.926 jiwa (BPS, 2010) serta luas wilayah 1.230,07 km<sup>2</sup>. sehingga tingkat kepadatan penduduknya adalah 84,60 jiwa/km<sup>2</sup>.

Kecamatan Gentuma Raya merupakan satu dari sebelas kecamatan yang berada di Kabupaten Gorontalo Utara. Kecamatan Gentuma Raya terdiri atas 12 Desa meliputi: (1) Dumolodo, (2) Gentuma, (3) Ipilo, (4) Langke, (5) Molonggota, (6) Pasalae, (7) Nanati Jaya, (8) Ketapang, (9) Motomingo, (10) Durian, (11) Bohusami dan (12) Wapalo.

Desa Motomingo adalah desa yang menjadi pilihan bagi kami untuk melaksanakan KKS Semester Genap Tahun 2015. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada potensi wilayah untuk pengembangan komoditas kelapa dan tanaman sela dengan pendekatan sistem agroforestry dalam meningkatkan ekonomi masyarakat lokal di Desa Motomingo. Desa Motomingo memiliki penduduk sebanyak 782 jiwa dengan luas wilayah 1,7 km<sup>2</sup> dengan mata pencaharian utama penduduknya sebagai petani dan kelapa adalah komoditas utama yang dihasilkan oleh masyarakat petani di Desa Motomingo, hal ini dibuktikan dengan potensi hasil kelapa yang menduduki urutan pertama berdasarkan data pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Luas Panen Perkebunan Rakyat dan Produksinya di Desa Motomingo

Jenis Tanaman	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
Kelapa	1.188,67	998.000
Kopi	12,15	11.712
Kakao	77,45	73.140

Sumber. BPS Kec Gentuma Raya dalam Angka, 2013

## **1.2.Masalah Dan Penyelesaian**

Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di Desa Motomingo yang bekerja sebagai petani kelapa adalah 1) rendahnya pemahaman masyarakat petani tentang manajemen usahatani kelapa dari hulu sampai ke hilir, 2) masih minimnya pengembangan dan pemanfaatan hasil kelapa untuk kegiatan produktif, 2) kurangnya pemanfaatan lahan kelapa untuk tanaman sela, 3) rendahnya harga jual produk kelapa dan tanaman sela 4) lemahnya daya saing kelapa di pasaran karena rantai pemasaran yang terlalu panjang dan harga jual yang tidak tepat, 5) kurangnya strategi pemasaran kelapa dan tanaman sela serta 6) belum adanya kelembagaan yang mendukung dan melindungi kegiatan usahatani kelapa.

Dalam mengatasi hal tersebut diatas Perguruan Tinggi sebagai wadah untuk mengkaji sekaligus sebagai media informasi dan teknologi berkewajiban untuk menerapkan keilmuannya untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Melalui Program KKS-Pengabdian ini, kami menawarkan pelatihan, pendampingan dan transfer pengetahuan tentang manajemen usahatani kelapa dan tanaman sela mulai dari kegiatan produksi sampai di pemasaran serta lembaga yang mendukung kegiatan usahatani kelapa dan tanaman sela kepada masyarakat yang dapat menjadi solusi terhadap permasalahan tersebut. Untuk mengatasi permasalahan rendahnya pemanfaatan lahan untuk tanaman sela, kurangnya daya saing kelapa dalam harga jual produk, pemasaran kelapa yang dikuasai oleh kelompok tertentu. Selain itu juga melalui program KKS-Pengabdian, akan diberikan pengetahuan tentang pengelolaan manajemen kelompok. Kelompok dapat bermitra dengan lembaga-lembaga lain misalnya koperasi, bank atau lembaga pembiayaan lainnya demi kelangsungan dan perkembangan usahatani kelapa dan tanaman sela di Desa Motomingo.

### **1.3.Teknologi/Metode yang digunakan**

Model Pemberdayaan dalam mentransfer ilmu dan teknologi pengembangan kelapa dan tanaman sela melalui sistem agroforestry menggunakan metode pendampingan praktek langsung di lapangan mulai dari proses usahatani kelapa dan tanaman sela di kebun sampai pada pemasaran produk yang melibatkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) – Mahasiswa– petani kelapa – masyarakat Desa Motomingo.

Proses transfer teknologi diawali dengan melakukan pembekalan kepada mahasiswa peserta KKS-Pengabdian. Pembekalan diawali dengan pemberian materi dengan metode ceramah yang dilanjutkan dengan praktek. Materi yang disampaikan terdiri dari pemanfaatan tanaman sela pada lahan kelapa, strategi penetapan harga yang tepat dan pemasaran yang lebih efektif sehingga petani kelapa tepat memutuskan kapan hasil usahatani kelapa dan tanaman sela siap dijual kepasar. Sementara teknik pendampingan dan arah program KKS-Pengabdian melibatkan unsur masyarakat petani kelapa. Tetapi kondisi dilapangan menunjukkan bahwa belum terdapat kelompok tani khusus petani kelapa. Kondisi ini menjadi kelemahan bagi petani karena tidak mampu memenuhi permintaan dalam jumlah besar dan rendahnya daya tawar di pasar karena masih menggunakan strategi pemasaran tradisional. Tetapi, jika terdapat kelompok tani kelapa maka daya tawar petani kelapa beserta produk tanaman selanya akan lebih memiliki daya tawar terhadap pelaku pasar hasil pertanian. Pada kegiatan KKS Pengabdian dibutuhkan mitra dengan PNPM Mandiri karena mitra inilah yang lebih mengetahui kondisi riil dilapangan dan PNPM Mandiri bergerak dalam bidang pemberdayaan masyarakat yang diharapkan dapat menyediakan modal kerja kelompok pasca pelaksanaan KKS-Pengabdian.

### ***Profil Lembaga Mitra***

Lembaga mitra yang akan terlibat pada kegiatan KKS-Pengabdian ini yaitu petani kelapa dan PNPM Mandiri yang ada di Desa Motomingo. Berhubung belum terdapat kelompok tani kelapa maka akan dilakukan pembentukan Gapoktan petani kelapa. Dengan pembentukan Gapoktan petani kelapa akan lebih mudah untuk berkoordinasi dan saling berbagi informasi, pengetahuan dan menguatkan secara kelembagaan dibawah pengawasan Kepala Desa Motomingo yaitu Bapak Kadir Al Hamid. Lembaga mitra kedua yaitu PNPM Mandiri. Profil PNPM Mandiri sebagai berikut :

#### ***Visi PNPM-Mandiri Perdesaan***

Tercapainya kesejahteraan dan kemandirian masyarakat miskin pedesaan. Kesejahteraan berarti terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat. Kemandirian berarti mampu mengorganisir diri untuk memobilisasi dan mengakses sumber daya yang ada di lingkungannya, serta mengelola sumber daya tersebut untuk mengatasi masalah kemiskinan dan mencapai kesejahteraan masyarakat.

#### ***Misi PNPM-Mandiri Perdesaan***

- a. Peningkatan kapasitas masyarakat dan kelembagaannya;
- b. Pelembagaan sistem pembangunan partisipatif;
- c. Pengefektifan fungsi dan peran pemerintahan lokal;
- d. Peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana sarana sosial dasar dan ekonomi masyarakat;
- e. Pengembangan jaringan kemitraan dalam pembangunan;

#### ***Keluaran Program***

Sebagaimana ditetapkan dalam Petunjuk Teknis Operasional (PTO) PNPM Mandiri Perdesaan bahwa keberhasilan keluaran program diukur dari hal-hal berikut :

1. Terjadinya peningkatan keterlibatan Rumah tangga Miskin (RTM) dan kelompok perempuan mulai perencanaan sampai dengan pelestarian.



2. Terlembaganya sistem pembangunan partisipatif di desa dan antar desa.
3. Terjadinya peningkatan kapasitas pemerintahan desa dalam memfasilitasi pembangunan partisipatif.
4. Berfungsi dan bermanfaatnya hasil kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan bagi masyarakat.
5. Terlembaganya pengelolaan dana bergulir dalam peningkatan pelayanan sosial dasar dan ketersediaan akses ekonomi terhadap RTM.
6. Terbentuk dan berkembangnya BKAD dalam pengelolaan pembangunan.
7. Terjadinya peningkatan peran serta dan kerja sama para pemangku kepentingan dalam upaya penanggulangan kemiskinan perdesaan.

### ***Keterlibatan Dalam Kegiatan***

Partisipasi masyarakat merupakan hal penting dalam pelaksanaan PNPM-Mandiri Perdesaan. Hasil yang nyata dari kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan di lapangan (baik dalam bentuk pembangunan sarana/prasarana, kegiatan ekonomi dan lainnya), menjadi motivasi bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan dalam PNPM-Mandiri Perdesaan, mulai pada tahap perencanaan (Musyawarah Antar Desa Sosialisasi, Musyawarah Desa Sosialisasi, Penggalan Gagasan, Musyawarah Desa Khusus Perempuan, Musyawarah Desa Perencanaan, Musyawarah Antar Desa Prioritas Usulan, Musyawarah Desa Pendanaan dan Musyawarah Desa Informasi Hasil MAD), pelaksanaan (pelaksanaan kegiatan, Musyawarah Desa Pertanggungjawaban I & II dan Musyawarah Desa Serah Terima dan pelestarian. Upaya evaluasi pelaksanaan kegiatan yang melibatkan masyarakat (tingkat partisipasi) senantiasa dilakukan guna mewujudkan tujuan dari PNPM-Mandiri Perdesaan : “Meningkatkan partisipasi seluruh masyarakat, khususnya masyarakat miskin dan atau kelompok perempuan, dalam pengambilan keputusan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pelestarian pembangunan”.

Bidang yang akan diselesaikan bersama adalah:

1. Pengembangan kelapa lokal di Desa Motomingo
2. Pengembangan tanaman sela pada lahan kelapa
3. Keterampilan petani dalam manajemen usahatani dari kegiatan budidaya sampai pemasaran hasil usahatani
4. Penguatan kelembagaan kelompok tani kelapa yang berdaya saing
5. Penetapan harga jual kelapa dan tanaman sela yang tepat
6. Strategi pemasaran kelapa dan tanaman sela untuk memperpendek rantai pemasaran hasil pertanian kelapa sehingga meningkatkan pendapatan petani.

#### 1.4. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Petani kelapa yang berperan sebagai mitra dalam kegiatan KKS-Pengabdian ini, memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Selain itu ada beberapa permasalahan yang perlu dibantu untuk memperoleh solusi yang terbaik. Potensi dan permasalahan kelompok sasaran dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Petani kelapa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Ketersediaan lahan untuk pengembangan kelapa lokal dan pemanfaatan tanaman sela</li> <li>✓ Penghasil komoditas kelapa yang melimpah di Desa Motomingo</li> <li>✓ Keterbukaan masyarakat Desa Motomingo terhadap pengetahuan dan teknologi yang ditawarkan</li> <li>✓ Keinginan dan inisiatif petani kelapa untuk meningkatkan daya saing kelapa dan hasil tanaman sela di pasaran.</li> <li>✓ Adanya home industri dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Rendahnya pengembangan kelapa lokal di Desa Motomingo</li> <li>✓ Belum maksimal pemanfaatan lahan kelapa untuk tanaman sela</li> <li>✓ Masih kurangnya pengetahuan petani kelapa tentang manajemen usahatani kelapa dari kegiatan budidaya sampai pemasaran hasil.</li> <li>✓ Terkendala kemampuan petani dalam pemasaran hasil akibat rendahnya daya tawar karena belum terbentuk kelompok tani</li> </ul>

	berbagai usaha produktif yang membutuhkan bahan baku kelapa ✓ Keinginan masyarakat menuju perubahan dan berharap solusi yang tepat untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga dan taraf hidup serta perekonomian masyarakat petani kelapa.	kelapa ✓ Keterbatasan masyarakat dalam mengembangkan teknik pemasaran ke semua segmen pasar yang tersedia
--	---	--

## **BAB II. TARGET DAN LUARAN**

Target dan luaran KKS Pengabdian periode 1 tahun 2015 adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat sasaran dan sekitarnya mampu mengelola usahatani kelapa rakyat dengan tepat sehingga peningkatan pendapatan rumah tangga petani masyarakat lokal dapat tercapai.
2. Masyarakat petani kelapa mampu mengembangkan tanaman sela pada lahan usahatani kelapa sehingga akan diperoleh penmbahan pendapatan rumah tangga.
3. Petani kelapa mampu menerapkan manajemen usahatani dari hulu sampai hilir, pengelolaan sampai pada kelembagaan pemasaran hasil pertanian sehingga pemasaran hasil pertanian lebih efektif
4. Membentuk dan memperkuat kelembagaan petani kelapa agar usahatani kelapa memiliki daya saing di pasar dan mampu memenuhi permintaan konsumen dalam jumlah lebih besar.
5. Memberikan pengetahuan kepada petani dalam memanfaatkan hasil usahatani kelapa lokal dan tanaman sela dengan meningkatkan nilai tambah produk dalam upaya untuk mengatasi besarnya resiko dan ketidakpastian usahatani kelapa
6. Memberikan pemahaman tentang karakteristik institusi *on farm* dan *off farm* beserta permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan komoditas kelapa termasuk struktur penguasaan infrastruktur dan berbagai fasilitas yang telah dibangun

## **BAB III METODE PELAKSANAAN**

### **3.1. Persiapan dan Pembekalan**

#### **a. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan KKS-Pengabdian**

Untuk mencapai hasil-hasil yang diharapkan pada pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian, berikut akan dilakukan beberapa mekanisme kegiatan meliputi:

1. Pengumpulan Data
2. Identifikasi Masalah
3. Formulasi Kegiatan
4. Implementasi Kegiatan
5. Evaluasi Akhir

#### **b. Materi Persiapan dan pembekalan KKS-Pengabdian yang perlu diberikan kepada mahasiswa**

1. Pengetahuan tentang cara pengembangan kelapa dan tanaman sela;
2. Pemahaman tentang manajemen usahatani kelapa dan tanaman sela dari hulu sampai hilir.
3. Pembekalan mengenai manajemen kelompok dan usahatani
4. Pengetahuan yang memadai mengenai pemberdayaan masyarakat
5. Pembekalan mengenai cara melakukan penyuluhan kepada petani kelapa
6. Pengetahuan tentang bersosialisasi dengan masyarakat

### **3.2. Pelaksanaan**

Bentuk pelaksanaan program oleh peserta KKS-Pengabdian adalah program kebun, program manajemen usahatani dari kegiatan budidaya sampai strategi pemasaran, program pemanfaatan lahan untuk tanaman sela. Program lain berupa penyuluhan dan pendampingan dalam menetapkan harga jual hasil usahatani,

pembuatan keputusan penjualan dan pembentukan serta penguatan kelembagaan yang mendukung usahatani tersebut.

Metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan kelompok sasaran adalah teknik pembelajaran kelompok disertai praktek. Penyampaian informasi tentang pengembangan kelapa rakyat dan tanaman sela serta teknis manajemen usahatani sampai pada strategi pemasaran hasil. Pembelajaran dan praktek akan dilakukan oleh mahasiswa bersama kelompok sasaran yang didampingi dosen pendamping lapangan.

Langkah-langkah operasional yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan adalah pendampingan pada proses pengembangan kelapa dan tanaman sela, pemeliharaan, panen serta pemasaran hasil. Dalam proses penanaman tanaman sela, kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pengadaan bibit tanaman sela
2. Penyediaan alat pertanian
3. Penyediaan pupuk
4. Penanaman tanaman sela

Pekerjaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa dan dihitung dalam volume 144 Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dalam sebulan. Rata-rata JKEM per hari adalah 4,8 jam sebagai acuan. Uraian dalam bentuk program dan jumlah mahasiswa pelaksana dapat dilihat pada Tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Uraian pekerjaan, Program dan Volume dalam sebulan

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Perencanaan Pengembangan tanaman kelapa dan tanaman sela dengan sistem agroforestry serta koordinasi dengan petani kelapa dan pembentukan kelompok petani sasaran	Kebun	2016	7 orang mahasiswa
2	Praktek melakukan pemelihara kelapa	Kebun	2304	8 orang

	dan tanaman sela dengan menerapkan konsep manajemen usaha tani			mahasiswa
3	Praktek pendampingan dalam pemasaran hasil usahatani meliputi penentuan harga jual, penentuan pasar sasaran	Kebun dan pasar	2016	7 orang mahasiswa
4	Praktek Pengawasan hasil serta penguatan kelembagaan usahatani kelapa dengan menambah mitra usahatani.	Pasar	2304	8 orang mahasiswa
Total Volume Kegiatan			8640	30 orang mahasiswa

### 3.3. Rencana Keberlanjutan Program

Keberlanjutan dan keberhasilan program merupakan harapan kami, sehingga pemanfaatan waktu pelaksanaan KKS-Pengabdian selama 2 (dua) bulan dapat optimal, dimana selama kurun waktu tersebut (jangka pendek) kelompok-kelompok petani akan didampingi langsung oleh mahasiswa.

Pasca pelaksanaan KKS-Pengabdian setelah mahasiswa ditarik kembali ke kampus, program terus dilaksanakan oleh kelompok secara swadaya. Pendampingan kelompok terus dilaksanakan oleh lembaga lembaga mitra yaitu PNPM Mandiri Pedesaan. Hal penting yang harus didampingi oleh lembaga mitra adalah :

- a Pendampingan pengelolaan kelompok usahatani kelapa dan tanaman sela.
- b Pendampingan pemasaran produk usahatani yang dihasilkan

#### **BAB IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo merupakan lembaga yang menaungi mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Sibermas (KKS-UNG) yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dan pembelajaran bagi mahasiswa tentang kondisi nyata yang terjadi di masyarakat. Sejalan dengan jadwal akademik perkuliahan yang mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran dan pemberdayaan pada masyarakat yang tertuang dalam mata kuliah : Kuliah Kerja Sibermas (KKS). KKS UNG dan KKN PPM memiliki kegiatan yang hampir sama dengan tujuan pemberdayaan masyarakat.

Berkaitan dengan tugas Tridarma Perguruan Tinggi, beberapa tahun terakhir ini Universitas Negeri Gorontalo selalu aktif dan giat melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat baik yang didanai oleh Dikti maupun dana Rutin (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo serta kerjasama dengan BUMN dan pemerintah daerah. Dalam setahun terakhir LPM Universitas Negeri Gorontalo telah melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat seperti dibawah ini:

1. Kerjasama LPM UNG dan BRI Gorontalo dalam pemberdayaan masyarakat dengan Tema "Program BUMN membangun Desa, Pengembangan Desa Binaan mongiilo Kecamatan Bulango Ulu" cluster usaha gula aren
2. Kerjasama LPM UNG dengan Kemenkop tahun 2012 sampai sekarang "program Inkubator Bisnis Kegiatan Pembinaan 30 UKM Tenant"
3. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan pengabdian dengan program PNPMP 2013 3 (tiga) judul
4. Kerjasama LPM UNG dengan DP2M Dikti dalam kegiatan pengabdian dengan program KKN-PPM 2013 2 (dua) judul

Berbagai keberhasilan yang sudah diarah oleh lembaga, sudah seharusnya terus dilanjutkan. Dalam melanjutkan kesuksesan diatas maka kami merencanakan kegiatan KKS Pengabdian dengan tema Peningkatan ekonomi masyarakat lokal melalui pengembangan komoditas kelapa dan tanaman sela dengan pendekatan sistem agroforestry di Desa Motomingo Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara.



## BAB 5. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

### 5.1 Anggaran Biaya diajukan

Anggaran biaya kegiatan dapat dilihat pada Tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3. Rekapitulasi Anggaran Biaya Program Berdasarkan Tema

No	Komponen	Biaya yang Diusulkan
1	Persiapan	11.490.000
2	Pelaksanaan Program	8.277.500
3	Pelaporan	1.182.500
4	Honorarium	4.050.000
Jumlah		25.000.000

(Terbilang: *dua puluh lima juta rupiah*)

Secara terperinci rencana pembiayaan diuraikan pada lampiran 2 (Dua)

### 5.2. Jadwal kegiatan

Jadwal kegiatan akan dilaksanakan mulai dari persiapan kegiatan minggu terakhir bulan Februari sampai pelaporan bulan April 2015. Sedangkan pelaksanaan program kegiatan diupayakan pada bulan Februari – April 2015 sesuai dengan jadwal KKS UNG periode I tahun berjalan. Jadwal kegiatan diuraikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Jadwal Kegiatan

No	Nama Pekerjaan	Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
<b>TAHAP PERENCANAAN</b>													
1	Persiapan												
	Pemetaan potensi Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia pada pertanian Kelapa dan Tanaman sela												
	Mengidentifikasi, Menganalisis, mekanisme pasar dan rantai pemasaran kelapa ditingkat petani dan peran pelaku/aktor pasar komoditi kelapa di Kabupaten Gorontalo Utara												
	Menjalin mitra kerja dengan petani kelapa dan pihak – pihak lain yang terkait dengan program												
	Mengintensifkan hubungan dengan mitra kerja melalui perumusan bersama langkah-langkah untuk menyelesaikan permasalahan yang ada berdasarkan pengamatan dan pemetaan di lapangan.												
	Pendekatan dengan anggota masyarakat tempat dilaksanakannya program												
	Publikasi atau Presentasi Program-Program yang akan dilaksanakan kepada mitra beserta kemungkinan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program												

TAHAP PELAKSANAAN										
1	Penyediaan bibit, pupuk dan alat pertanian									
2	Penerapan pengetahuan dan teknologi dalam pengembangan usahatani kelapa									
3	Pengembangan tanaman sela pada lahan kelapa									
4	Pendampingan kegiatan manajemen usahatani kelapa dan tanaman sela dari hulu sampai hilir (budidaya – pemasaran)									
5	Perancangan dan pendampingan dalam kegiatan pemasaran hasil usahatani ( mulai dari penetapan harga, waktu penjualan dan pelaku di pasar)									
6	Pendampingan perbaikan manajemen, tata kelola kelompok yang mandiri									
7	Pendampingan dalam memperluas jejaring kerja sama pemasaran									
TAHAP PENYELESAIAN										
1	Analisis hasil kegiatan									
2	Pembuatan laporan									
3	Perbanyakan dan pengumpulan laporan									

### 5.3.Tempat Kegiatan

Tempat kegiatan pelaksanaan KKS Periode I Tahun 2015 berlokasi di Desa Motomingo, Kecamatan Gentuma Raya, Kabupaten Gorontalo Utara.

Tabel 5. Lokasi KKS Periode I Tahun 2015

No	Dusun	Desa	Kecamatan	Kabupaten
1	Dusun I	Motomingo	Gentuma	Gorontalo
2	Dusun II		Raya	Utara
3	Dusun III			

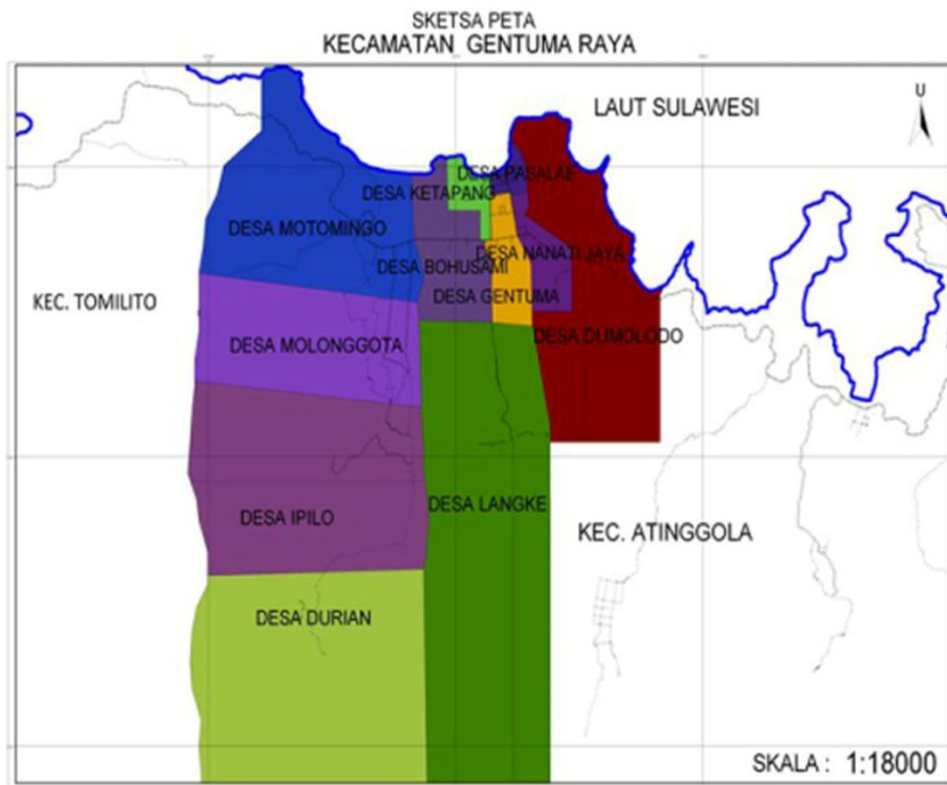
### DAFTAR PUSTAKA

Bait G. 2014. Profil Desa Motomingo Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara.

BPS Kabupaten Gorontalo Utara. 2013. *Kecamatan Gentuma Raya Dalam Angka 2013*. BPS. Kab Gorontalo Utara.

## Lampiran 1: Peta lokasi KKS-Pengabdian 2015

Propinsi : Gorontalo  
Kabupaten : Gorontalo Utara  
Kecamatan : Gentuma Raya  
Desa : Motomingo



Sumber: Statistik Daerah Kecamatan Gentuma Raya 2014\_BPS\_No Katalog 11010027505011

Lampiran 2. Rincian Biaya yang Diajukan

		<b>Uraian Kegiatan</b>	<b>Satuan</b>	<b>Jumlah (Rp)</b>	<b>Vol</b>	<b>Jlm Sat (RP)</b>
	1	Koordinasi dengan petani kelapa				
		- Transportasi	Hari	350,000	2	700,000
		- Konsumsi	Kotak	25,000	32	800,000
	2	Persiapan/Perlengkapan DPL dan Mahasiswa				
		- ID Card/pin	Orang	6,500	30	195,000
		- Kaos KKN	Orang	75,000	30	2,250,000
		- Asuransi mahasiswa	Orang	20,000	30	600,000
		- Topi	Orang	25,000	30	750,000
		- Spanduk	Lembar	50,000	1	50,000
		- Bendera Posko	Lembar	15,000	1	15,000
	3	Pembekalan Mahasiswa				
		- Konsumsi Ringan 3 Hari (3 hari x 32 orang)	Kotak	7,500	64	480,000
		-Konsumsi Berat (3 x 32 orang)	Kotak	25,000	96	2,400,000
		-Perbanyak Materi (50 x 30 eksemplar)	Lembar	200	1,500	300,000
		- Honorarium Pemateri	Orang	375,000	2	750,000
	4	Pemberangkatan Mahasiswa				
		- Transportasi (4 mobil)	Hari	350,000	4	1,400,000
		- Konsumsi	Kotak	25,000	32	800,000
		<b>A.Sub total 1</b>				<b>11,490,000</b>

<b>2. PELAKSANAAN PROGRAM</b>						
	1	Pembelian Bibit Tanaman Sela	Paket	1,200,000	1	1,200,000
	2	Pembelian Alat Pertanian	Paket	1,500,000	1	1,500,000
	3	Pupuk	Paket	805,500	1	805,500
	4	Monev	Tim	500,000	2	1,000,000
	6	Kertas A4	Rim	40,000	5	200,000
	7	Tinta printer	buah	39,500	3	118,500
	8	Bolpoint	Buah	3,000	32	96,000
	9	Gunting	buah	10000	2	20,000
	11	Selotip Double Side	Pack	3500	1	3,500
	12	Transportasi pemasaran	PP	350,000	2	700,000
	13	Snack	Kotak	7,000	62	434,000
	14	Penarikan				
		- Transportasi (4 mobil)	Hari	350,000	4	1,400,000
		- Konsumsi	Kotak	25,000	32	800,000
		<b>B. Subtotal 2</b>				<b>8,277,500</b>
<b>3. Pelaporan</b>						
	1	Laporan Observasi/proposal	Rangkap	85,500	5	427,500
	3	Laporan Akhir	Rangkap	151,000	5	755,000
		<b>C. Subtotal 3</b>				<b>1,182,500</b>

<b>4. Honorarium</b>						
	1	Ketua Tim	orang/hari	102,500	20	2,050,000
	2	Anggota Tim	orang/hari	100,000	20	2,000,000
		<b>D. Subtotal 4</b>				<b>4,050,000</b>

Total Biaya : Sub Total 1 = Rp. 11.490.000

Sub Total 2 = Rp. 8,277,500

Sub Total 3 = Rp. 1,182,500

Sub Total 3 = Rp. 4.050.000

Jumlah Total Biaya = Rp. 25.000.000,- (*dua puluh lima juta rupiah*)



### Lampiran 3. Biodata Ketua dan Tim

#### A. Identitas Diri Ketua

1	Nama Lengkap	Dr.Amir Halid
2	Jabatan Fungsional	Lektor
3	Jabatan Struktural	Kapala Pusat Pengkajian dan Pengembangan Wirusaha Kelapa
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	19720109 200501 1002
5	NIDN	00090017205
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo , 09 Januari 1972
7	Alamat Rumah	Jalan Taman Surya Kelurahan Dembe Jaya , Kota Gorontalo
8	Nomor Telepon/Faks/HP	082114055999
9	Alamat Kantor	Jalan Jenderal Sudirman Nomor 6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/Faks	0435 821125/0435 821752
11	Alamat E-mail	<a href="mailto:Amirhalid_ung@yahoo.com">Amirhalid_ung@yahoo.com</a>
12	Lulusan yang telah dihasilkan	S1 = 35 S2 = 5
13. Mata Kuliah yang diampu		1. Perencanaan Pembangunan Wilayah
		2. Ekonomi Syariah
		3. Etika Hukum Bisnis
		4. Manajemen Agribisnis
		5. Manajemen Keuangan
		6. Manajemen Pemasaran
		7. Manajemen Produksi
		8. Metode Penelitian
		9. Metode ilmiah
		10. Bahasa Inggris

#### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Fakultas Ekonomi UMI Makassar	Program Pascasarjana UNHAS Makassar	Sekolah Pascasarjana IPB Bogor
Bidang Ilmu	Pemasaran	Agribisnis	Perencanaan Pembangunan Wilayah dan

			Pedesaan
Tahun Masuk-Lulus	1996-2000	2001-2004	2007-2012
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Marketing strategy for Telephone at PT Telkom KANDATEL Ujungpandang	Analisis Profitabilitas Petania Melalui Pengembangan Jagung Kuning di Kabupaten Gorontalo	Model Kelembagaan Pemanfaatan Sumberdaya Tambang dan Kaitannya terhadap di Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo
Nama Pembimbing/Promotor	1. Murdifin Haming, SE,M.Si 2. Salim Basalamah SE,M.Si	1. Dr.Ir Mursalim MS 2. Drs. Muhammad Toaha MBA	1.Prof.Dr. Akhmad Fauzi Syam. 2. Dr. Baba Barus M.Sc 3. Dr. Setia Hadi M.Si

### C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2004	Profil Pemetaan Kemiskinan di Provinsi Gorontalo	BAPPPEDA Provinsi Gorontalo	100.000.000
2	2005	Dampak Agropolitan Jagung Terhadap penurunan Angka Kemiskinan di Kabupaten Gorontalo	BALITBANGPEDALDA PROV.Gorontalo kerjasama dengan LEMLIT UNG	74.000.000
3	2006	Base Line Study Kawasan Pertambangan Ka.Bone Bolango	BAPPPEDA Prov.Gorontalo kerja sama dengan LEMLIT UNG	150.000.000
4	2006	Kajian Kapasitas Pelaku Kelembagaan Pemerintah Daerah	United Nation Development Programe UNDP kerjasama dengan	86.000.000

		Untuk Mewujudkan Tata Pemerintahan di Prov.Gorontalo	LEMLIT UNG	
5	2006	Kajian Tentang Millennium Development Goals “MDG” Component of Gorontalo PEACH	SOFFEI World Bank in Makassar kerjasama dengan LEMLIT UNG	200.000.000
6	2006	Inkubator Usaha Kecil Menengah di Prov.Gorontalo	Dep.Tenaga Kerja dan Koperasi Prov.Gorontalo	200.000.000
7	2007	Kajian Kompetensi Inti di Kabupaten Boalemo	Dinas Pertanian Kab.Boalemo kerjasama dengan LEMLIT UNG	150.000.000
8	2007	Kajian Pemantapan Konflik Kawasan Hutan Taman Nasional Bogani Nani Wartabone dalam Rangka pemanfaatan Pertambangan Bagi Masyarakat Kab. Bone Bolango	PT. Gorontalo Minerals Kerjasama dengan LEMLIT UNG	250.000.000
9	2007	Kajian Reformasi Sistem Pelayanan Pemerintah dengan Melibatkan Multistake Holder di Provinsi Se Sulawesi	UNIDO	-
10	2008	Penilaian Implementasi Kebijakan dan Distribusi Pembayaran REDD di Provinsi Gorontalo	ICRAF	80.000.000
11	2009	Kajian Profile Investasi di Indonesia	Direktorat Jenderal Pajak Dep. Keuangan RI	200.000.000

#### D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2012	Optimalisasi pengembangan Produk Pertanian Lokal dalam mendukung Ketahanan pangan	LPM UNG	4000.000
2	2013	Model Agribisnis Tanaman Holtikultura Berbasis Demplot	PNBP UNG	1200.000
3	2013	Survey Sosial Ekobnomi Dalam Rangka Pengembangan Demplot Kelapa Kopyor Berbasis Perkebunan Rakyat di Lokasi Pengembangan Wisata Pantai di Provinsi Gorontalo	HIBAH APBD Provinsi Gorontalo	274.000.000

#### E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun

##### Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Analisis Hubungan Penguatan Modal Usaha Kelompok Tani di Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato	Volume 2 Nomor 1 Januari 2007, ISSN:1907-1256	Agrosain Tropis
2	Reformasi Kerjasama Perguruan Tinggi untuk Mendorong Badan hukum Perguruan Tinggi di Indonesia	Volume 3 Nomor 1, Maret 2007, ISSN:1907-1957	Pilar
3	Preferensi Masyarakat Terhadap pemanfaatan Sumberdaya Tambang ole PT Gorontalo minerals di Kabupaten bone Bolango	Volume 5 Nomor 1 April 2012 ISSN 1979-2891	Agropolitan

**F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan / Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir**

<b>No.</b>	<b>Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar</b>	<b>Judul Artikel Ilmiah</b>	<b>Waktu dan Tempat</b>
1	Pengembangan Komoditi unggulan di kabupaten Bone Bolango	Kajian Komoditi Unggulan Berbasis Analisis lokasi di kabupaten bone Bolango	2008, Dinas Pertanian Kabupaten bone Bolango
2	Pengembangan Terminal Agribisnis di Kabupaten Bone Bolango.	Model Pengembangan Terminal Agribisnis Terpadu di Kabupaten Bone Bolango	2012 Aulah Kantor Bupati Kab. Bone Bolango
3	Seminar Nasional Pertambangan dan Energi dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan	Konflik Pertambangan di Indonesia Studi Kasus di kabupaten Bone Bolango	2012 Aulah Kantor KAHMI Jakarta.

**G. Pengalaman Penulisan Buku Dalam 5 Tahun Terakhir**

<b>No.</b>	<b>Judul Buku</b>	<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Halaman</b>	<b>Penerbit</b>
1	-	-	-	-

**H. Pengalaman Peroleh HKI Dalam 5-10 Tahun Terakhir**

<b>No.</b>	<b>Judul Buku</b>	<b>Tahun</b>	<b>Jenis</b>	<b>Nomor P/ID</b>
1	-	-	-	-

**I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
1	Penelitian Terpadu dalam Rangka Pengkajian Perubahan Kawasan Hutan dalam Usulan Revisi Rencana Tata ruang Wilayah Provinsi Gorontalo	2010	Provinsi gorontalo	Dinamis

**J. Penghargaan yang Pernah Diraih Dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi atau Institusi lainnya)**

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	-	-	-
2			
3			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian MP3EI.

Gorontalo, 28 Januari 2015  
Pengusul



Dr. Amir Halid SE. M.Si

## B. Identitas Diri Anggota

1	Nama Lengkap	Amelia Murtisari.SP.,M.Sc (P)
2	Jabatan Fungsional	Tenaga Pengajar
3	Jabatan Struktural	Sekretaris Jurusan Agribisnis
4	NIP	19860728 201012 2 007
5	NIDN	0028978601
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Semarang, 28 Juli 1986
7	Alamat Rumah	Perum Graha Permai Blok E2 Kota Gorontalo
8	Nomor Telepon/HP	081227351134
9	Alamat Kantor	Jl. Jend.Sudirman No.6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/Fax	0435-821125 / 0435-821752
11	Alamat e-mail	ubur_mel@yahoo.com
12	Lulusan yang telah dihasilkan	S1= 10 Org, S2= org, S3= org
13	Mata Kuliah yang Diampu	1. Manajemen Strategi 2. Manajemen Pemasaran 3. Ekonomi Mikro 4. Ekonomi Manajerial 5. Riset Pemasaran

## A. Riwayat Pendidikan

1. SDN Bumirejo I, tamat tahun 1998
2. SMP Negeri I Karangawen, tamat tahun 2001
3. SMA Negeri 2 Semarang, tamat tahun 2004
4. Perguruan Tinggi :

<b>Uraian</b>	<b>S1</b>	<b>S2</b>	<b>S3</b>
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Udayana Denpasar Bali	UGM Yogyakarta	-
Bidang Ilmu	Sosek Pertanian/ Agribisnis	Manajemen Agribisnis	
Tahun Masuk-Lulus	2004-2008	2008-2009	
Judul Skripsi/ Thesis/Disertasi	Kinerja CV Botanic Garden Bali	Pengaruh Motivasi, Kondisi dan Kepuasan kerja Terhadap Kinerja PTPN IX Semarang.	
Nama Pembimbing /Promotor	1. DR.Ir.Dwi Putra Darmawan.M.Si 2. Ir.I Wayan Ginarsa.M.Si	l.Dr.Ir.Slamet Hartono.SU.,M.Sc	

#### **B. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir**

<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Pendanaan</b>	
			<b>Sumber</b>	<b>Jumlah (Rp)</b>
1	2011	Rancang Bangun Pengembangan Kawasan Hortikultura di Provinsi Gorontalo	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Gorontalo	25 juta
2	2011	Evaluasi Pelaksanaan Program Agropolitan di Provinsi Gorontalo	PNBP Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2011	25 juta
3	2011	Strategi pengembangan model kelembagaan penunjang bagi pelaksanaan Program Agropolitan	PNBP Fakultas Ilmu-Ilmu Pertanian Tahun 2011	2 juta



### C. Pengalaman Pengabdian pada Masyarakat

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2008	Pembuatan Stik Jagung melalui Pelatihan Aneka Produk Olahan Jagung di Kawasan Agropolitan (Kelurahan Tomulabutao Kecamatan Duingi Kota Gorontalo) (Anggota)	Dikti Depdiknas untuk Pengabdian Penerapan Ipteks Tahun 2008	7,5 juta

### D. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume / Nomor /Tahun	Nama Jurnal
1.	Analisis Risiko Investasi kakao di Kabupaten Boalemo	2013	Saintek
2.	Analisis Gini Rasio Untuk Mengukur Ketimpangan Usahatani Jagung di Kabupaten Bone Bolango	2014	Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah

### E. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Hasil Penelitian Pertanian UGM-Ibaraky University	Influence of Peasant Motivation, Working Condition, Working Satisfaction and Performance for Sustainable of PTP Nusantara IX Semarang	10 Oktober 2009 di Gedung Fakultas Pertanian UGM Yogyakarta

**F. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	-	-	-	-

**G. Perolehan HKI dalam 5 – 10 Tahun Terakhir**

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	-	-	-	-
2	-	-	-	-

**H. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	-	-	-	-
2	-	-	-	-

**I. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)**

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	-	-	-
2	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata saya buat dengan sebenarnya. untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan hibah.


Gorontalo, 27 Januari 2015

Pengusul



**AmeliaMurtisari.SP.,M.Sc**

Lampiran 4. Kesediaan Desa


**PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO UTARA**  
**KECAMATAN GENTUMA RAYA**  
**DESA MOTOMINGO**  
Alamat : ..... No. .... Desa Ketapang Kecamatan Gentuma Raya Kode Pos 96253

---

**SURAT KESEDIAAN**  
**NO. /DP-GTM/ /01/2015**

JUDUL :  
LOKASI : Desa Motomingo  
PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
PELAKSANA : 1. Dr. Amir Halid, SE, MSi  
2. Amelia Murtisari, SP, MSc  
PESERTA : 30 Orang Mahasiswa  
PELAKSANAAN : Akhir Februari s/d April 2015  
KETERANGAN : Bersedia menerima tim Pengabdian-KKS dari Universitas Negeri Gorontalo untuk melaksanakan Pengabdian-KKS di desa Motomingo, Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Uatara selama 2 bulan dari akhir february s.d. april 2015.

Demikian untuk di ketahui dan di digunakan sebagaimana mestinya

Gentuma Raya, 24 Januari 2015  
Kepala Desa  
  
*(Khadir Al Hamid)*